

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah atau prosedur kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif, yang membandingkan gaya hidup hedonis mahasiswa yang tinggal di kos dan di rumah orangtua. Alat ukur yang digunakan adalah skala gaya hidup hedonis.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian komparatif ini adalah variabel mandiri (Sugiyono, 2005), sehingga variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonis mahasiswa dan variabel bebasnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa yang tinggal di kos dan mahasiswa yang tinggal di rumah orangtua.

#### **C. Definisi Operasional**

Menurut Azwar (2010), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (diobservasi).

## **1. Gaya Hidup Hedonis**

Gaya hidup hedonis adalah perilaku individu yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidupnya. Pola perilakunya dapat diketahui dari aktivitas, minat, maupun pendapat. Gaya hidup hedonis akan diukur dengan skala gaya hidup hedonis dengan karakteristik cenderung impulsif, kurang rasional, cenderung ikut-ikutan, mudah dipengaruhi, Gaya hidup hedonis pada penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan skala gaya hidup hedonis.

## **2. Mahasiswa**

### **a. Mahasiswa tinggal di kos**

Seorang anak yang hidupnya jauh dari orangtua dan mengharuskan mereka untuk belajar hidup mandiri. Salah satu alasan hidup menjadi anak kos adalah karena alasan study (belajar) di luar kota yang jauh dari tempat tinggalnya.

### **b. Mahasiswa tinggal di rumah (bersama orangtua)**

anak yang dalam kegiatan dan aktivitas dalam kehidupannya selalu ada yang mengawasi dan dapat diawasi secara langsung oleh orangtuanya.

## **D. Populasi dan sampel penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 fakultas psikologi semester 4 dan 6 yang berjumlah 408 orang. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa-mahasiswi yang memiliki usia 18-21 tahun.
2. Tinggal di kos dan tinggal di rumah orangtua

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Semester	Kos	Rumah	Jumlah
IV	159	70	229
VI	120	59	179
<b>Total</b>	<b>279</b>	<b>129</b>	<b>408</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang mempunyai karekteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto,2002).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2002) yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sebagai sampel. Tapi apabila populasi besar atau lebih dari 100 orang, maka diambil antara 10%-15% atau 25%-50%.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 45% dari populasi. Mengingat populasi ini cukup besar, maka sampel 45% dirasa

sudah cukup besar mewakili. Dengan demikian maka jumlah penelitian ini adalah 182 responden.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

Semester	Kos	Rumah	Jumlah Sampel
IV	50	37	87
VI	42	53	95
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>90</b>	<b>182</b>

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Artinya setiap individu yang di ambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Kamaruddin, 2012).

**D. Metode Pengumpulan Data**

**1. Alat Ukur**

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan variabel penelitian, diperlukan suatu alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Skala ini dibuat berdasarkan definisi operasional dari variabel yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menggunakan satu skala yaitu skala gaya hidup hedonis.

Menurut Azwar (2010) skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan dan pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang

hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku atribut yang bersangkutan.

#### 1. Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala gaya hidup hedonis mempunyai rancangan yang disusun berdasarkan karakteristik gaya hidup hedonis.

- a. Suka mencari perhatian
- b. Cenderung impulsif
- c. Kurang rasional
- d. Cenderung ikut-ikutan
- e. Mudah dipengaruhi
- f. Senang mengisi waktu luang ditempat yang santai seperti cafe

item-item skala gaya hidup hedonis terdiri dari 36 item. Skala gaya hidup hedonis disusun dalam model likert yang telah dimodifikasi sehingga hanya terdiri dari 4 alternatif jawaban yang tersedia, terdiri dari pernyataan Favorable yaitu, SS ( Sangat Setuju) = 4, S ( Setuju) = 3, TS ( Tidak Setuju) = 2, STS ( Sangat Tidak Setuju) = 1, sedangkan pernyataan unfavorable yaitu, STS (Sangat Tidak Setuju) = 4, TS ( Tidsak Setuju) = 3, S( Setuju) = 2, SS (Sangat Setuju) .

### **E. Teknik Pengolahan Data**

#### **1. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya beda atau daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan. Daya diskriminasi item adalah

sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang di ukur. Indeks daya diskriminasi item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang di kenal dengan istilah konsistensi item total (Azwar, 2010).

Untuk memperoleh daya diskriminasi aitem digunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* merupakan pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yang dilakukan dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya (dalam Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2004), biasanya pemilihan item berdasarkan korelasi item total digunakan batasan 0,30. Semua item yang mencapai koefesien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.

Uji coba alat ukur diberikan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Di dalam uji coba (*try out*) alat ukur ini akan dilakukan pada mahasiswa Universitas UIN Suska Riau yang berjumlah 70 orang.

Dari hasil penelitian perhitungan data *try out* untuk skala gaya hidup hedonis yang terdiri dari 36 item diperoleh 21 item yang sah dengan angka korelasi item 0,30 yaitu berkisar antara 0,320-0,884 dan 15 item yang lainnya

dinyatakan gugur. Rincian item sebelum dan sesudah *try out* serta item yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis Sebelum Uji Coba / Try Out**

NO	Karakteristik	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Suka mencari perhatian	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2	Cenderung impulsif	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Irasional	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4	Cenderung ikut-ikutan	19, 20, 21	22, 23, 24	6
5	Mudah dipengaruhi	25, 26, 27	28, 29, 30	6
6	Senang mengisi waktu luang di tempat yang santai	31, 32, 33	34, 35, 36	6
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

**Tabel 3.4**  
**Sebaran Item Skala Gaya Hidup Hedonis yang Sahih dan Gugur (Setelah Try Out)**

No	Karakteristik	Item Sahih		Item Gugur		Jumlah Aitem Untuk Penelitian
		F	UF	F	UF	
1	Suka mencari perhatian	1, 2, 3	5	-	4, 6	6
2	Cenderung impulsif	7, 8, 9	-	-	10, 11, 12	6
3	Irasional	13, 14, 15	-	-	16, 17, 18	6
4	Cenderung ikut-ikutan	19, 20, 21	-	-	22, 23, 24	6
5	Mudah dipengaruhi	25, 26, 27	29, 30	-	28	6
6	Senang mengisi waktu luang di tempat yang santai	31, 33	34	32	35,36	6
	<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>36</b>

Setelah di peroleh item yang sahih, item tersebut di susun kembali dengan menyesuaikan nomor pada item sebelumnya. Maka dibuat blue print baru untuk yang berisikan item-item yang sahih saja. Adapun blue print untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis ( Untuk Penelitian )**

No	Karakteristik	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Suka mencari perhatian	2, 3, 4	1	4
2	Cenderung impulsif	5, 6, 7	-	3
3	Irasional	8, 9, 10	-	3
4	Cenderung ikut-ikutan	11, 12, 13	-	3
5	Mudah dipengaruhi	16, 17, 18	14, 15	5
6	Senang mengisi waktu luang di tempat santai	20, 21	19	3
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>21</b>

## 2. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Pengujian validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi digunakan untuk melihat sejauh mana isi aitem skala mencerminkan atribut yang hendak diukur. Validitas isi dapat diestimasi dengan melakukan pengujian isi tes dengan tes analisis rasional dan *professional judgement* ( Azwar, 2010). *Professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

Validitas dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien, yaitu koefisien validitas (Azwar, 2010). Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji validitas, dengan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua item yang mencapai koefisien

korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda tidak memuaskan. Apabila item yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah item yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih item-item yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2010).

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas  $r_{xx'}$  yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Adapun angka reliabilitasnya sebesar 0.884.

### **3. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa t-test *Seperated Varians* (Sugiyono, 2006). Penggunaan teknik analisa data ini, dikarenakan t-test merupakan salah satu teknik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua *sample independen*. Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17,0 for windows.